

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung.

2. Populasi

Populasi dengan segala batasnya harus didefinisikan secara jelas sehingga generalisasi hasil-hasil penelitian dapat dirumuskan secara akurat. Seperti yang dikemukakan oleh Nawawi (2001: 141) "...populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian".

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi obyek populasi dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2006: 131) "...sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti."

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sebagai sumber data adalah pemustaka sivitas akademika UPI yang mengunjungi perpustakaan. Jumlah pemustaka perpustakaan yang dijadikan sampel diperoleh berdasarkan jumlah kunjungan bulan terakhir (Maret 2013).

Menurut Nawawi (2001: 152) "...teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan

penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.”

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Nawawi (2001: 156) “...*Accidental sampling* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan lebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya, setelah jumlahnya mencukupi pengumpulan datanya dihentikan.”

“...untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus Taro Yamane” (Rakhmat, 2001: 82). untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = level signifikansi yang diinginkan (umumnya 0,05 untuk bidang non-eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta)

Adapun penentuan sampel mengambil presisi ditetapkan sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka ukuran sampelnya dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{36.000}{36.000 (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{36.000}{36.000 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{36.000}{360 + 1}$$

$$n = \frac{36.000}{361}$$

$$n = 99,7 \approx 100$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil adalah 100 orang dari jumlah pengunjung 36.000 pada bulan maret 2013 di perpustakaan UPI.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah Pelayanan sirkulasi dan variabel terikat (Y) adalah Pembentukan citra perpustakaan. Adapun hubungan antara X dan Y digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

Y	X	Pelayanan Sirkulasi (X)
Pembentukan Citra Perpustakaan (Y)		XY

Dalam desain penelitian ini dimulai dari masalah yang bersifat kuantitatif dengan membatasi masalah pada rumusan masalah. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Selanjutnya berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 14) “...desain penelitian itu harus spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Selanjutnya dalam pengumpulan data, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan agar dalam mencari data teliti dan akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reabilitasnya. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan pembahasan.

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan yaitu jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. karena peneliti melakukan penelitian bertujuan memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran.

C. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pelayanan sirkulasi dengan pembentukan citra perpustakaan UPI.

Menurut Sugiyono (2012: 2) "...metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni mendeskripsikan mengenai hubungan pelayanan sirkulasi dengan pembentukan citra perpustakaan UPI.

Menurut Nawawi (2001: 63) mengemukakan bahwa "...metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya." Selain itu, Sugiyono (2012: 8) mengemukakan tentang pendekatan kuantitatif bahwa "...penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik".

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian yang akan dilakukan berdasarkan teori, teori yang digunakan disesuaikan dengan variabel yang ada pada penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan dikaji adalah variabel X dan Y.

- a. Variabel X pelayanan sirkulasi dengan indikator, yaitu fasilitas layanan sirkulasi, kecepatan pelayanan sirkulasi, kemudahan mendapatkan informasi, perhatian pustakawan sirkulasi.
- b. Variabel Y pembentukan citra perpustakaan dengan indikator, yaitu pembentukan persepsi, pemeliharaan persepsi dan perubahan persepsi.

2. Definisi Operasional

Tujuan pembuatan definisi operasional, yaitu agar terdapat kesesuaian persepsi antara penulis dan pembaca, maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Pelayanan berawal dari adanya saling keterkaitan yaitu melayani dan pelayanan. Pengertian melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang. Dengan demikian pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan orang lain.
2. Pelayanan sirkulasi adalah layanan jasa yang diberikan perpustakaan kepada pengguna dalam bentuk meminjamkan koleksi atau sumber informasi selama beberapa waktu tergantung kebijakan perpustakaan. Pemustaka diperbolehkan membawa pulang bahan-bahan bacaan milik perpustakaan selama waktu yang telah ditetapkan. Proses peredaran koleksi perpustakaan yang dimulai dari perpustakaan, dipinjam oleh pengguna dan dibaca di rumah, kemudian dikembalikan lagi ke perpustakaan, oleh perpustakaan dipinjamkan lagi kepada pengguna lain yang membutuhkan, dan seterusnya, dikenal dengan sirkulasi.

3. Fasilitas fisik layanan sirkulasi adalah bukti fisik yang ada di layanan sirkulasi, seperti *furniture*, tata pencahayaan, meja layanan yang sesuai dengan warna perpustakaan.
4. Kecepatan dalam memberikan pelayanan adalah suatu kemauan atau kesediaan pustakawan sirkulasi untuk membantu dan memberikan layanan dengan tanggap dan cepat (responsif) kepada pemustaka.
5. Kemudahan mendapatkan informasi (akses), artinya tempat dan lokasi serta sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau oleh pemustaka dan dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti *MPS*.
6. Perhatian pustakawan sirkulasi adalah usaha pustakawan sirkulasi dalam memberikan perhatian yang bersifat individual atau pribadi kepada pemustaka dan upaya untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan informasi yang meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik.
7. Citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan; kesan yang dengan disengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi.
8. Pembentukan citra berasal dari pemahaman dari sesuatu objek atau kenyataan. Jika perusahaan atau organisasi tersebut mengetengahkan kelebihan dari masing-masing organisasi atau perusahaan secara ringkas, berciri khas, mengena maka persepsi positif yang akan timbul pada pemikiran seseorang berdasarkan panca indera secara realistis, tetapi sebaliknya jika perusahaan atau organisasi tidak dapat membentuk citra yang baik maka persepsi negatif yang akan timbul pada pemikiran seseorang tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat pengumpulan data dan sangat menentukan keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 102)

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“...instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Arikunto (2010: 194) “...angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi dari subjek yang berkaitan dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Skala dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 91) “...skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2 **Skala Likert**

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1	Sangat setuju	Diberi skor 5
2	Setuju	Diberi skor 4
3	Ragu-ragu	Diberi skor 3
4	Tidak setuju	Diberi skor 2
5	Sangat tidak setuju	Diberi skor 1

Dibawah ini adalah kisi-kisi instrumen penelitiannya:

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen

No	Masalah	Indikator	No. Item
1.	Pelayanan Sirkulasi	• Fasilitas fisik layanan sirkulasi	1, 2, 3, 4, 5
		• Kecepatan pelayanan sirkulasi	6, 7, 8, 9, 10
		• Kemudahan mendapatkan informasi	11, 12, 13, 14, 15
		• Perhatian pustakawan sirkulasi dalam memberikan pelayanan	16, 17, 18, 19, 20
2.	Pembentukan Citra	• Pembentukan persepsi	21, 22, 23, 24
		• Pemeliharaan persepsi	25, 26, 27, 28
		• Perubahan persepsi	29, 30, 31, 32

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Pengujian validitas

Penelitian didalamnya terdapat dua persyaratan minimal harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas. Dalam Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa: "...validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen." Selain itu, menurut Sugiyono (2012: 133) "...Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jumlah tiap skor butir dengan syarat minimum $r = 0,3$ maka item pernyataan dikatakan valid dan dapat diukur.”

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 19.0*.

Berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS 19.0* diperoleh perhitungan uji validitas sebagai berikut:

a. Pelayanan sirkulasi (variabel X)

Tabel 3.4
Validitas item variabel X

No	Corrected Item-Total Correlation	$r=0,367$	Validitas
X1_1	.111	0,367	Tidak Valid
X1_2	.120	0,367	Tidak Valid
X1_3	.262	0,367	Tidak Valid
X1_4	.685	0,367	Valid
X1_5	.621	0,367	Valid
X1_6	.683	0,367	Valid
X1_7	.641	0,367	Valid
X1_8	.378	0,367	Valid
X2_9	.487	0,367	Valid
X2_10	.599	0,367	Valid
X2_11	.293	0,367	Valid
X2_12	.652	0,367	Valid
X2_13	.679	0,367	Valid
X3_14	.480	0,367	Valid
X3_15	.733	0,367	Valid
X3_16	.620	0,367	Valid
X3_17	.594	0,367	Valid
X3_18	.589	0,367	Valid
X4_19	.637	0,367	Valid
X4_20	.798	0,367	Valid
X4_21	.813	0,367	Valid
X4_22	.341	0,367	Valid

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

X4_23	.595	0,367	Valid
-------	------	-------	-------

Sumber: hasil perhitungan validitas dari program SPSS 19.0

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%, dari table uji r maka soal valid. Nilai r_{tabel} adalah 0,367 untuk $n=31$. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setelah diujicobakan kepada 31 sampel, maka item pernyataan yang berjumlah 23 soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 3 soal yang tidak valid untuk digunakan.

b. Pembentukan Citra Perpustakaan (variabel Y)

Tabel 3.5
Validitas item variabel Y

No	Corrected Item-Total Correlation (Y)	$r=0,367$	VALIDITAS
Y_1	0.644	0,367	Valid
Y_2	0.838	0,367	Valid
Y_3	0.598	0,367	Valid
Y_4	0.783	0,367	Valid
Y_5	0.737	0,367	Valid
Y_6	0.782	0,367	Valid
Y_7	0.588	0,367	Valid
Y_8	0.351	0,367	Tidak Valid
Y_9	0.724	0,367	Valid
Y_10	0.548	0,367	Valid
Y_11	0.776	0,367	Valid
Y_12	0.599	0,367	Valid
Y_13	0.65	0,367	Valid

Sumber: hasil perhitungan validitas dari program SPSS 19.0

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dari table uji r maka soal tersebut valid. Dalam hal ini, r_{tabel} adalah 0,367 untuk $n=31$. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setelah diuji cobakan kepada

31 sampel, pada item pertanyaan yang berjumlah 13 soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 1 soal yang tidak valid dan terdapat 12 soal yang valid untuk digunakan.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden yang lain atau dengan kata lain sejauhmana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan software SPSS 19.0, dengan rumus (Arikunto, 2010: 240) yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan :

K : jumlah instrumen pertanyaan

$\sum s_i^2$: jumlah varians dari tiap instrumen

s_x^2 : varians dari keseluruhan instrumen

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 19.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Pelayanan Sirkulasi (variabel X)

Tabel 3.6
Reliabilitas variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
0.926	24

Sumber: hasil perhitungan reliabilitas dari program SPSS 19.0

Nilai r_{tabel} dari $n=31$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,367 dengan jumlah pernyataan angket 36 pernyataan. Berdasarkan hasil pengujian dengan

program SPSS 19.0 diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,926 dan nilai r_{tabel} 0,367. Dengan demikian $0,926 > 0,367$, sesuai dengan ketentuan bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel

Dari tabel perhitungan uji reliabilitas angket dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yang telah disusun oleh peneliti, reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpul data.

b. Pembentukan Citra (variabel Y)

Tabel 3.7
Reliabilitas variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
0.922	13

Sumber: hasil perhitungan reliabilitas dari program SPSS 19.0

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,922 dan nilai r_{tabel} 0,367. Dari tabel perhitungan uji reliabilitas angket dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y yang telah disusun oleh peneliti reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpul data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data untuk setiap variabel-variabel dalam penelitian. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnova dengan bantuan SPSS 19.0. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 3.8
Uji Normalitas

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pelayanan Sirkulasi	.065	100	.200
Pembentukan Citra	.083	100	.090

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil uji normalitas dari program SPSS 19.0

Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas data tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas ialah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) (Juliansyah: 2011).

Tabel diatas menunjukkan uji normalitas data X dengan signifikansi $p = 0,200$ dan data Y dengan signifikansi $p = 0,090$. Untuk taraf signifikansu yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$ atau data X $0,200 > 0,05$ dan data Y $0,090 > 0,05$. Dengan demikian, sampel yang berasal dari populasi yang digunakan berdistribusi normal. Hal tersebut menandakan bahwa untuk pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik yaitu dengan perhitungan *Product Moment Correlation* dari *Pearson*.

G. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui adalah observasi, kuesioner, wawancara dan studi pustaka.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 142) "...kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."

Observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2011: 145) mengemukakan bahwa "...observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".

Menyimak pendapat diatas, yang diamati oleh peneliti dalam penelitian ini, berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja dengan tujuan memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga peneliti memperoleh data dari informasi yang dikumpulkan mengenai penilaian pemustaka terhadap pelayanan sirkulasi di perpustakaan UPI.

Selain itu, studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis sumber bahan pustaka yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Sumber tersebut dapat diperoleh dari dokumen tertulis maupun dokumen elektronik.

H. Analisis data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian mengenai subjek yang diteliti berupa pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data tersebut dianalisis sehingga lebih memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam

susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian menurut Arikunto (2010: 278) sebagai berikut.

1) Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi;
- b) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data termasuk kelengkapan lembaran instrumen;
- c) Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrumen terdapat data yang tidak dikehendaki peneliti maka item perlu didrop.

2) Tabulasi

G.E.R. Burroughs (Arikunto, 2010: 279) mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut.

- a) Tabulasi data.
- b) Penyimpulan data.
- c) Analisis data untuk tujuan testing hipotesis.
- d) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- (1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor;
- (2) Memberikan kode terhadap item yang diberikan skor;
- (3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan;
- (4) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolahan data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (*coding form*).

3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud dari penerapan data ini adalah pengolahan data sesuai dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Menyimak pernyataan diatas, menguji hubungan dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji korelasi untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi maka nilainya disubsitusikan pada rumus uji-t. setelah mendapatkan nilai t_{hitung} dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, (2012: 278) "...statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Sedangkan untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Menurut Sugiyono (2012: 182) "... hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi *Pearson Product moment*". Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel X (Pelayanan Sirkulasi) terhadap variabel Y (Pembentukan Citra Perpustakaan).

Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yaitu rumus korelasi *product moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2012:183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Hasil perkalian X dan Y setiap Responden

$\sum X$ = Skor X Total

$\sum Y$ = Skor Y Total

$(\sum X)^2$ = Kuadrat Skor X Total

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat Skor Y Total

Dengan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Vinna Indahtianti, 2013

Hubungan Pelayanan Sirkulasi Dengan Pembentukan Citra Perpustakaan (Studi Deskriptif di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu